

2024  
TAHUN UNTUK

Bangkit,  
Jadi  
Teranglahi

THE YEAR TO ARISE AND SHINE

YESAYA 60:1  
IMAMAT 6:12-13

20 • 24

18 & 19 MEI 2024

KHOTBAH  
GEMBALA

KENAIKAN

Tuhan Yesus

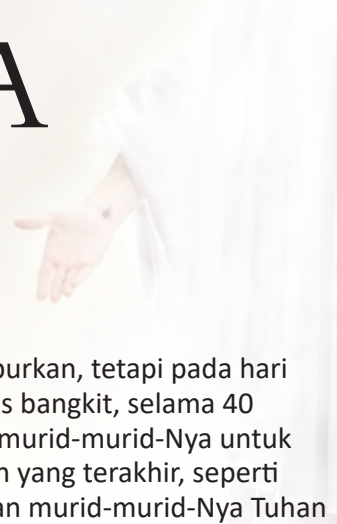
ke

SURGA



GEREJA BETHEL INDONESIA  
JEMAAT HONG KONG - CHINA  
[ Bethel Fellowship Ltd. ]

# KENAIKAN *Tuhan Yesus* ke SURGA



Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus,

Alkitab berkata Yesus mati karena dosa-dosa kita. Dia dikuburkan, tetapi pada hari yang ketiga Dia dibangkitkan. Haleluya! Setelah Tuhan Yesus bangkit, selama 40 hari Tuhan Yesus menampakkan diri kepada lebih dari 500 murid-murid-Nya untuk membuktikan bahwa Dia hidup. Setelah memberikan pesan yang terakhir, seperti yang terdapat dalam Kisah Para Rasul 1:8, dengan disaksikan murid-murid-Nya Tuhan Yesus terangkat ke surga.

Saya percaya kalau kita berada di sana waktu itu, kita pasti akan sama dengan murid-murid Tuhan Yesus yang melihat bahwa Tuhan Yesus bertambah tinggi. Ketika mereka melihat ke bawah ternyata kaki Tuhan Yesus sudah tidak menyentuh tanah lagi. Perlahan tapi pasti Tuhan Yesus terangkat ke surga. Makin lama makin tinggi sampai ada awan yang menutupi dan hilang dari pandangan mata. Sementara mereka terheran-heran melihat ke langit, maka ada dua orang yang berpakaian putih di dekat mereka yang berkata:

*“Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.”*

Dari ayat ini saya percaya, kalau yang melihat Tuhan Yesus naik ke surga adalah murid-murid Tuhan Yesus, maka yang akan melihat Tuhan Yesus turun dari surga adalah murid-murid Tuhan Yesus. Sekarang Tuhan Yesus ada di surga.

# APA YANG DILAKUKAN TUHAN YESUS DI SURGA?

## 1. Menyediakan Tempat Bagi Kita

Tuhan Yesus berkata dalam **Yohanes 14:1-3**,

*"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.*

*Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada."*

Pesan Tuhan Yesus ini ditujukan untuk murid-murid-Nya. Karena itu, kalau kita mau ikut dalam pengangkatan, maka kita harus menjadi murid Tuhan Yesus. Murid Tuhan Yesus adalah kita-kita yang hidupnya sama seperti Kristus telah hidup. Karena kita hidup sama seperti Kristus telah hidup, maka kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya.

**Roma 8:29** berkata,

*"Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara."*

Jadi gol kita sebagai murid Tuhan Yesus adalah menjadi serupa dengan gambar Yesus.

Nyani:

*Menjadi sperti Kau Yesus  
Menjadi sperti Kau Yesus  
Menjadi sempurna dalam  
seluruh hidupku*

## 2. Menjadi Perantara Bagi Kita

**Ibrani 7:25** berkata,

*"Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka."*

Tuhan Yesus di surga menjadi pengantara kita, artinya sebagai pendoa syafaat bagi kita supaya kita selamat secara sempurna.

Kalau kita berbicara tentang keselamatan, maka ada 3 (tiga) hal yang harus diperhatikan:

### a. Orang Percaya Bisa Kehilangan Keselamatan

**Matius 7:21-23** (TB2) berkata,  
*"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.*

*Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukannya kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mukjizat demi nama-Mu juga?*

*Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Kamu yang melanggar perintah Allah!"*

Ini merupakan peringatan bagi hamba-

hamba Tuhan yang sedang dipakai oleh Tuhan, agar pelayanan yang diberikan oleh Tuhan semata-mata hanya untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Bukan untuk kemuliaan diri sendiri; bukan untuk mencari keuntungan pribadi; bukan untuk popularitas, dimana ini bisa mengakibatkan hilangnya keselamatan.

Contoh seorang murid yang kehilangan keselamatannya adalah Yudas. Yudas mengikut Yesus begitu lama, bahkan dicatat dalam **Lukas 9:1-6** ia bersama murid-murid-Nya yang lain pernah melakukan berbagai mujizat dan pelayanan kesembuhan. Namun ia akhirnya memilih meninggalkan Tuhan, maka hilanglah keselamatannya.

#### **b. Orang Percaya yang Hampir-hampir Tidak diselamatkan**

**1 Korintus 3:10-15** berkata bahwa kita membangun hidup kita ini dengan dasar Yesus Kristus.

Pertanyaannya: bahan apa yang kita gunakan untuk membangun kehidupan kita ini? *Apakah dengan bahan emas, perak, batu permata? Ataupun dengan bahan kayu, rumput kering, atau jerami? Semua ini akan nampak pada hari Tuhan, saat pekerjaan kita diuji dengan api.*

Jika pekerjaan kita tahan uji, artinya tidak terbakar karena terbuat dari bahan emas, perak dan batu permata, maka kita akan mendapat upah. Tetapi sebaliknya kalau pekerjaannya itu terbakar, karena bahan yang digunakan adalah kayu, rumput kering, atau jerami, maka akan menderita kerugian. Selamat sih dalam api. Artinya hampir-hampir tidak diselamatkan.

Hampir-hampir tidak diselamatkan dapat diartikan: (**1 Korintus 3:15**)

- Kehilangan upah atau pahala
- Kedudukan yang rendah di surga
- Kehilangan kesempatan pelayanan dan kekuasaan di surga
- Kehilangan kemuliaan dan kehormatan di hadapan Allah.

Mari, saya akan ajak Saudara untuk memperhatikan dengan serius pekerjaan pelayanan kita juga termasuk kualitas kehidupan. Jangan menjadi orang Kristen yang acuh tak acuh, agar kita mendapatkan upah di surga. Yang mau katakan Amin.

#### **c. Orang Percaya yang Mendapatkan Keselamatan yang Sempurna**

Tuhan Yesus berada di surga untuk mendoakan kita agar mendapatkan keselamatan yang sempurna, bukan untuk kehilangan keselamatan, atau bukan hampir-hampir tidak diselamatkan.

Supaya doa Tuhan Yesus ini terjadi, maka sesuai **2 Petrus 1:5-11**, dikatakan bahwa kita harus dengan sungguh-sungguh berusaha, sungguh-sungguh berusaha, untuk:

- menambahkan kepada iman kita kebajikan, artinya berbuat baik;
- kemudian ditambahkan lagi pengetahuan,
- kemudian tambahkan lagi dengan penguasaan diri,
- tambahkan lagi dengan ketekunan,
- tambahkan lagi dengan kesalehan yang artinya hidup kudus,
- tambahkan lagi kasih akan saudara-saudara seiman,
- dan tambahkan lagi kasih akan semua orang.



Kalau kita melakukan ini semua dengan sungguh-sungguh, maka kita akan lebih mengenal Tuhan Yesus Kristus dan kita tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kita akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus; yang artinya kita mendapatkan keselamatan yang sempurna. Haleluya!!!

Nyanyi:

*Besar anug'rah-Mu*

*Berlimpah kasih-Mu*

*Semakin hari s'makin bertambah*

*Besar anug'rah-Mu*

### 3. Mencerahkan Roh Kudus

Pesan yang terakhir dari Tuhan Yesus untuk murid-murid-Nya sebelum Ia terangkat ke surga terdapat dalam **Kisah Para Rasul 1:8** yang berkata,

*“Tetapi kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”*

Setelah memberikan pesan yang terakhir ini, Tuhan Yesus naik ke surga. Setelah itu apa yang dilakukan oleh murid-murid-Nya? Mereka pergi ke Yerusalem dan berkumpul di ruang atas atau kamar loteng. Mereka melakukan ini karena Tuhan Yesus yang menyuruh mereka agar tidak meninggalkan kota Yerusalem, karena mereka akan dilengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi. Tuhan Yesus berkata sebab Yohanes membaptis dengan air tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Murid-murid yang berkumpul berjum-

lah sekitar 120 orang. **Kisah Para Rasul 1:14a** berkata mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, artinya mereka berdoa, memuji dan menyembah Tuhan, dalam unity siang dan malam. Ini adalah Prinsip Restorasi Pondok Daud. Ini adalah Prinsip Menara Doa.

Pada hari raya Pentakosta, jadi sepuluh hari setelah mereka berkumpul itu, tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin yang keras yang memenuhi seluruh rumah dimana mereka duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus. Lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Itu adalah bahasa roh. Orang yang dibaptis dengan Roh Kudus atau dipenuhi Roh Kudus, tanda awalnya adalah berbahasa Roh.

Setelah itu murid-murid Tuhan Yesus dipakai secara luar biasa untuk melakukan Amanat Agung. Tanda dan mujizat menyertai pelayanan mereka. Peristiwa ini disebut sebagai Pentakosta Pertama.

Pentakosta yang Pertama ini dahsyat sebab dalam kurun beberapa ratus tahun, sekitar 70% dari dunia yang dikenal pada waktu itu, yaitu yang berada di bawah kekaisaran Romawi menjadi Kristen. Pertanyaannya: Apakah Amanat Agung sudah selesai? Jawabannya: Belum!

Karena itu pada tahun 1906, kembali

Roh Kudus dicurahkan di Azusa Street yang disebut dengan Pentakosta Kedua. Ciri-ciri yang menonjol dalam Pentakosta Kedua ini adalah penekanan dalam hal berbahasa roh dan pelayanan mujizat dan kesembuhan, meskipun seluruh karunia roh juga dicurahkan dengan limpahnya.

Pentakosta Kedua ini dahsyat. Mengapa? Karena melahirkan Gerakan Pentakosta dan Karismatik, saat ini ada sekitar 700 juta orang yang diberdayakan oleh Roh Kudus. Pertanyaannya: Apakah Amanat Agung sudah selesai? Jawabannya: Belum!

Karena itu hari-hari ini pencurahan Roh Kudus yang jauh lebih dahsyat dibanding dengan Azusa Street sedang terjadi. Ini disebut sebagai Pentakosta Ketiga. Seperti yang terjadi pada Pentakosta yang Pertama dan Pentakosta yang Kedua, maka berbahasa roh dan pelayanan kesembuhan juga terlihat begitu intens. Saya percaya dengan Pentakosta Ketiga ini Amanat Agung Tuhan Yesus akan selesai dan Tuhan Yesus akan datang kembali.

Rasul Paulus dalam **1 Korintus 14:5a** berkata,

*“Aku suka, supaya kamu semua..supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh.”*

Selain itu dalam **1 Korintus 14:18** rasul Paulus juga berkata:

*“Aku mengucapkan syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dalam bahasa roh lebih daripada kamu semua.”*

Saya sangat mengaminkan apa yang

dikatakan oleh rasul Paulus ini dan saya juga berdoa agar apa yang dikatakan oleh rasul Paulus ini juga terjadi pada kita. Yang percaya katakan: Amin!!

Nyanyi:

*Kubuka hati untuk Roh-Mu, Tuhan  
Kubuka hati menyembah-Mu, Yesus  
Jamahlah kami, penuhi kami  
Dengan kuasa Allah Maha Tinggi*

## **BERBAHASA ROH**

Apa yang terjadi kalau kita berbahasa roh?

### **1. Kita akan lebih berani bersaksi tentang Yesus**

Kita ingat Petrus, dimana sebelum dia dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh, dia pernah menyangkal Yesus sebanyak 3 kali sebelum ayam berkokok. Setelah dibaptis Roh Kudus dan berbahasa roh, dia berani bersaksi tentang Tuhan Yesus, tidak peduli disesah dan dipenjara.

### **2. Kita membangun iman kita**

Kalau kita berbahasa roh, maka sesuai dengan **1 Korintus 14:4a** dikatakan: siapa yang berkata-kata dalam bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, yang artinya kalau kita berbahasa roh kita akan membangun iman kita.

### **3. Kita akan lebih merasakan hadirat-Nya**

Kita akan lebih intim dengan Dia, karena ketika kita berbahasa roh, kita berkata-kata kepada Allah; bukan kepada manusia.

### **4. Kalau kita berbahasa roh kita akan berdoa lebih lama lagi.**

### **5. Roh Kita yang Akan Berdoa**

Sesuai dengan **1 Korintus 14:14-15** yang berkata:

*“Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku ; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.”*

Jadi kalau kita menghendaki agar roh kita berdoa, menyanyi dan memuji, maka kita harus berbahasa roh. Sedangkan kalau dengan akal budi atau jiwa, maka kita harus menggunakan bahasa yang kita mengerti. Mari, bagi yang mau melakukan katakan bersama saya: Amin!

Sekarang Tuhan Yesus berada di surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa dan Tuhan Yesus berpesan kepada kita: *“Aku datang segera. Aku datang segera”*

Waktu Tuhan Yesus ditanya oleh murid-murid-Nya apa tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia ini? Salah satu jawaban-Nya seperti yang tertulis dalam **Matius 24:14**

*“Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”*

Karena itu Tuhan memberikan tugas kepada kita sebagai murid-murid-Nya untuk menjadikan semua bangsa itu menjadi murid Tuhan Yesus. Ini adalah Amanat Agung dari Tuhan Yesus.

Salah satu visi dari Empowered21 bahwa pada waktu Pentakosta tahun 2033 setiap orang akan mendapatkan kesem-

patan untuk berjumpa secara autentik dengan Tuhan Yesus melalui kuasa dan kehadiran Roh Kudus.

Rick Warren dari aliran Baptis mendapatkan bahwa tahun 2033 adalah gol untuk menyelesaikan Amanat Agung. Karena itu, mari kita perhatikan dengan sungguh-sungguh satu dekade ke depan yaitu tahun 2024-2033.

Tahun 2033 adalah:

- Peringatan 2000 tahun kematian, kebangkitan, kenaikan Tuhan Yesus ke surga.
- Tahun 2033 adalah peringatan pencurahan Roh Kudus, yang berarti:
  - Peringatan ulang tahun gereja yang ke-2000
  - Peringatan 2000 tahun diberikan-Nya Amanat Agung

Untuk bisa menyelesaikan Amanat Agung tidak bisa dengan kekuatan sendiri tapi harus dengan kuasa Roh Kudus. Karena itu, Saudara harus penuh dengan Roh Kudus. Saudara harus penuh dengan Roh Kudus. Ada berapa banyak diantara Saudara yang rindu untuk dibaptis Roh kudus dengan tanda awal berbahasa Roh. Angkat tangan Saudara..

Nyanyi:

*Penuhi ku, penuhi ku*

*Dengan hadirat-Mu*

*Urapi ku, urapi ku*

2x

*dengan minyak kudus-Mu*

Khotbah Gembala

Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo

Aku memperhatikan kamu. Aku akan menepati janji-Ku itu kepadamu dengan mengembalikan kamu ke tempat ini.

[ YEREMIA 29:10 ]

## ALLAH DI MASA LALU DAN MASA SEKARANG

Sudah bertahun-tahun lamanya kami tidak lagi tinggal di sebuah kota di negara bagian Oregon, tempat kami membesarkan anak-anak kami. Banyak kenangan indah yang membekas di sana, dan sebuah kunjungan ke sana baru-baru ini mengingatkan saya pada momen-momen yang telah saya lupakan: pertandingan sepak bola putri kami, rumah lama kami, persekutuan dengan anggota jemaat lainnya, dan restoran Meksiko milik teman-teman kami. Kota itu telah banyak berubah, tetapi ada cukup banyak hal familiar yang membangkitkan keinginan saya untuk berkunjung ke sana lagi.

Ketika bangsa Israel diasingkan di Babel, mereka merindukan orang-orang, bangunan, dan budaya yang selama ini mereka kenal. Mereka lupa bahwa mereka diasingkan karena telah memberontak terhadap Allah. Mereka bahkan percaya kepada nabi-nabi palsu yang menyatakan bahwa mereka akan pulang dalam waktu dua tahun (YER. 28:2-4; 29:8-9). Tentu perkataan licik nabi palsu yang menjanjikan kepulangan mereka dalam waktu dekat itu sangat enak didengar.

Namun, Allah membenci para penaja kenangan masa lalu itu dan janji-janji palsu mereka. Dia berkata, "Jangalah kamu diperdayakan oleh nabi-nabimu yang ada di tengah-tengahmu dan oleh juru-juru tenungmu" (29:8). Allah sudah mempunyai rencana bagi umat-Nya, "untuk memberikan kepada [mereka] hari depan yang penuh harapan" (AY.11). Situasi yang dihadapi umat waktu itu memang sangat menantang, sulit, dan tidak lazim, tetapi Allah menyertai mereka. "Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku," kata-Nya (AY.13). Allah akan membawa mereka kembali "ke tempat yang dari mana Aku telah membuang kamu" (AY.14), tetapi pada waktu yang ditetapkan-Nya.

Nostalgia dapat mempengaruhi pikiran, dengan membuat kita merindukan hal-hal yang dahulu pernah ada. Namun, jangan lewatkan apa yang sedang Allah lakukan saat ini. Dia pasti menggenapi janji-janji-Nya.

MATT LUCAS

**Kesulitan apa yang sedang Anda alami hari ini? Bagaimana Allah menunjukkan bahwa Dia tetap setia?**

*Ya Bapa, kiranya aku setia mencari-Mu di masa kini, dan tidak selalu merindukan masa yang telah lalu.*

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 1 TAWARIKH 10-12; YOHANES 6:45-71

# Happy Birthday!

## PELAYAN JEMAAT - MEI 2024

EMELIA PURYANTI	2
MARLIN M. WALUKOW	3
MARICE MARSALINA SILLA	10
MYSKE DEBORA DAREDA	11
INDARYATI	12
SRIPAH YULIANAH	12
LYDIA SUCI LESTARI	15
MARIA SASELA	16
ESTHER ERNI YUNITA BATMALO	18
CLARA SIXIV S. WAHYUNI	20
DEBORA SUDARWATI	20
ESTER MINATIN	22
EZRA DEWI ANGGRAWENI	27
SHE YOU WEI	31

"Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!"

Mazmur 118:24

[www.santapanrohani.org](http://www.santapanrohani.org)



Esau berlari mendapatkan [Yakub], dideckannya dia, dipeluk lehernya dan diciumnya dia, lalu bertangis-tangisanlah mereka. [ KEJADIAN 33:4 ]

## MENGULURKAN KEBAIKAN KRISTUS

**B**erbuat baik atau membalas dendam? Kepala Isaiah baru saja terkena lemparan bola liar pada suatu pertandingan bisbol dalam kejuaraan regional Liga Kecil. Ia jatuh ke tanah sambil memegang kepalanya. Syukurilah, ada helm yang melindunginya dari cedera serius. Ketika pertandingan dilanjutkan, Isaiah memperhatikan bahwa anak yang melemparkan bola tadi tampak terguncang akibat kesalahan yang tidak disengaja olehnya. Isaiah pun melakukan tindakan yang luar biasa. Ia menghampiri pelempar bola itu, memeluknya dengan hangat, dan meyakinkannya bahwa ia baik-baik saja.

Dalam situasi yang dapat berujung dengan kekacauan, Isaiah memilih untuk mengulurkan kebaikan.

Dalam Perjanjian Lama, kita melihat Esau mengambil pilihan serupa yang sebenarnya jauh lebih sulit. Ia memilih untuk membatalkan rencana balas dendam yang telah lama dipendamnya terhadap Yakub, saudara kembar yang pernah menipunya. Ketika Yakub pulang setelah dua puluh tahun di pengasingan, Esau memilih mengulurkan kebaikan dan pengampunan daripada membalas kesalahan yang dahulu diperbuat Yakub kepadanya. Saat melihat Yakub, Esau pun “berlari mendapatkan dia, dideckannya dia” (KE. 33:4). Esau menerima permintaan maaf Yakub dan memberi tahu Yakub bahwa ia baik-baik saja (AY.9-11).

Ketika seseorang menunjukkan penyelesaian atas kesalahan yang pernah dilakukannya terhadap kita, kita mempunyai pilihan: menunjukkan kebaikan atau membalas dendam. Saat kita memilih untuk merangkul mereka dengan kebaikan, kita telah mengikuti teladan Yesus (RM. 5:8) dan membuka jalan menuju rekonsiliasi.

LSA M. SAMPA

**Kapan Anda pernah menerima kebaikan saat mengakui kesalahan Anda? Bagaimana Anda dapat menunjukkan kebaikan kepada orang lain saat ini?**

*Tuhan Yesus, ampunkanlah aku untuk mengikuti teladan-Mu dan mengulurkan kebaikan ketika aku tidak diperlakukan dengan baik.*

Mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. [ 2 TAWARIKH 16:9 ]

## MENJAGA KETAJAMAN ROHANI KITA

**F**ilm-film Rocky mengisahkan seorang petinju yang tidak berpengalaman tetapi pantang menyerah. Berkat kegigihannya, ia berhasil mengatasi berbagai rintangan yang sangat sulit dan meraih sabuk juara kelas berat. Namun, dalam *Rocky III*, dikisahkan bagaimana Rocky yang sudah sukses menjadi silau dengan pencapaiannya sendiri. Pekerjaan mengisi iklan televisi mengganggu jadwal latihannya. Sang juara itu pun jadi lembek, hingga ia dipukul KO oleh seorang penantang. Sisa film tersebut kemudian memperlihatkan upaya Rocky untuk mendapatkan kembali ketajamannya dalam bertarung.

Raja Asa dari Yehuda telah kehilangan ketajaman rohaninya. Padahal di awal pemerintahannya, ia pernah mengandalkan Allah dalam menghadapi tantangan yang besar. Ketika bangsa Etiopia yang periksa ingin memerangi mereka, Asa berdoa: “Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar dan dengan nama-Mu kami maju melawan pasukan yang besar jumlahnya ini” (2TAW. 14:11). Allah menjawab doanya, dan pasukan Yehuda pun mengalahkan serta mencerai-beraikan musuhnya (AY.12-15).

Bertahun-tahun kemudian, Kerajaan Yehuda kembali mendapat ancaman. Namun, kali ini, alih-alih meminta pertolongan Allah, Asa yang langkah justru meminta bantuan kepada raja Aram (16:2-3). Awalnya semua berjalan mulus, tetapi Allah tidak berkenan. Nabi Hanani lalu memperingatkan Asa bahwa ia telah berhenti mempercayai Allah (AY.7-8). Mengapa sekarang Asa tidak mengandalkan Allah seperti yang ia lakukan dahulu?

Allah kita selalu dapat diandalkan. Mata-Nya “menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia” (AY.9). Ketika kita menjaga ketajaman rohani kita—dengan terus bersandar sepenuhnya kepada Allah—kita akan mengalami kuasa-Nya.

MIKE WITTMER

**Seiring bertambahnya usia, apakah Anda merasa makin mudah atau justru makin sulit untuk mempercayai Allah? Apa alasannya? Bagaimana Allah dapat menguatkan iman Anda?**

*Tuhan Yesus, tolonglah aku untuk semakin mengandalkan-Mu dari hari ke hari.*

Langit menceritakan kemuliaan Allah.  
[MAZMUR 19:2]

## PANDANGLAH KE LANGIT

Alex Smalley ingin semua orang bangun lebih pagi—atau mengambil rehat sejenak di penghujung hari. Untuk apa? Untuk memandang terbit dan terbenamnya matahari. Momen-momen yang cepat berlalu itulah saat-saat paling indah dan mempesona dari sebuah hari, menurut Smalley, ketua tim peneliti dari sebuah studi di Inggris mengenai efek cuaca yang membuat orang terpesona. Lebih dari langit biru atau malam yang berkilauan bintang, matahari terbit atau terbenam yang memukau dapat memperbaiki suasana hati, meningkatkan perasaan positif, dan mengurangi tingkat stres. Smalley berkata, “Ketika Anda melihat sesuatu yang begitu besar dan mencengangkan, atau sesuatu yang menimbulkan perasaan terpesona, masalah-masalah hidup Anda bisa terasa lebih kecil, sehingga Anda tidak lagi terlalu mengkhawatirkannya.”

Penemuannya tentang perasaan takjub itu mengganggalkan perkataan Nabi Yeremia: “TUHAN Yang Mahatinggi, Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi dengan kuasa dan kemampuan-Mu yang besar. Tak ada sesuatu pun yang sukar bagi-Mu!” (YER. 32:17 BIMEK).

Raja Daud juga memandang karya ciptaan Allah dan berkata, “Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya; hari meneruskan berita itu kepada hari, dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam” (MZM. 19:2-3). Tentang matahari, ia berkata, “Dari ujung langit ia terbit, dan ia beredar sampai ke ujung yang lain; tidak ada yang terlindung dari panas sinarnya” (AY.7). Alam ciptaan Allah yang agung mencerminkan Penciptanya yang Mahakuasa. Hari ini, maukah Anda mengambil waktu untuk memandang ke langit dan mengagumi Allah kita? PAULINEA BAYBOM

Di mana tempat favorit Anda untuk menyaksikan matahari terbit atau terbenam? Ketika Anda memandang ke langit, apa yang Anda sadari tentang Allah?

*Ya Bapa, dalam langit ciptaan-Mu yang agung,  
Engkau menunjukkan kepadaku keagajaan kuasa-Mu.*

[Allah] menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. [IBRANI 12:10]

## MENGOREKSI DENGAN KASIH

Dalam kisah *The Wise Woman* (Wanita Bijaksana), George MacDonald bercerita tentang dua gadis egois yang membuat sengsara semua orang, termasuk diri mereka sendiri. Akhirnya, seorang wanita bijaksana hadir dan memberikan serangkaian ujian yang akan menolong mereka untuk kembali menjadi “indah”.

Setelah kedua gadis itu gagal melewati setiap ujian, mereka pun merasa malu dan terkuli. Salah seorang dari mereka, Rosamond, akhirnya sadar bahwa ia *tidak bisa* mengubah dirinya sendiri. “Bisakah engkau membantuku?” pintanya kepada si wanita bijaksana. “Tentu saja, karena kamu memintanya,” jawab wanita itu. Kemudian, dengan pertolongan ilahi yang dilambungkan oleh si wanita bijaksana, Rosamond mulai berubah. Ia kemudian meminta ampun atas segala masalah yang telah ditimbulkannya. “Jika aku belum mengampunimu,” kata wanita bijaksana itu, “aku tidak akan repot-repot menghukummu.”

Adakalanya Allah harus mendisiplinkan kita, dan penting bagi kita untuk memahaminya. Koreksi yang diberikan Allah tidak didorong oleh niat untuk membalas, melainkan oleh kasih-Nya sebagai Bapa yang mempedulikan kebaikan kita (1BR. 12:6). Allah juga rindu agar kita “beroleh bagian dalam kekudusan-Nya,” dengan menikmati kelimpahan dari “buah kebenaran yang memberikan damai” (AY.10-11). Keegoisan menimbulkan kesengsaraan, tetapi kekudusan menjadikan kita utuh, bersukacita, dan “indah” seperti Dia.

Rosamond sempat bertanya, bagaimana si wanita bijaksana dapat mengasih gadis egois seperti dirinya. Sambil membungkuk dan mengecup Rosamond, wanita itu menjawab, “Aku bisa melihat apa jadinya kamu nanti.” Koreksi dari Allah juga diberikan dengan kasih dan kerinduan untuk menjadikan kita sebagai pribadi yang dikehendaki-Nya.

SHERIDAN YOYSEY

Bagaimana Anda memahami disiplin Allah atas diri Anda di masa lalu? Koreksi apa yang baru-baru ini diberikan-Nya dengan tujuan untuk menjadikan Anda semakin indah?

*Allah Bapaku, terima kasih untuk koreksi yang Engkau berikan.  
Meski menyakitkan, aku tahu Engkau melakukannya demi kebaikan.*

Kami ini adalah utusan-utusan Kristus . . . dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah. [ 2 KORINTUS 5:20 ]

## BERITAKAN APA YANG ALLAH LAKUKAN

**T**eman kuliah saya, Bill Tobias, sudah bertahun-tahun melayani sebagai misionaris di sebuah pulau di kawasan Pasifik. Ia bercerita tentang seorang pemuda yang meninggalkan kampung halamannya untuk mengadu nasib. Di tempat yang baru itu, ia diajak seorang teman ke gereja dan di sana ia mendengar kabar baik yang ditawarkan Tuhan Yesus. Ia pun mempercayai Kristus sebagai Juruselamatnya.

Pemuda itu kemudian ingin memperkenalkan Injil kepada orang-orang di kampung halamannya yang “mendalami ilmu sihir”. Maka ia mencari dan meminta seorang misionaris untuk menginjilinya mereka. Akan tetapi, misionaris tersebut berkata, “Cukup ceritakan kepada mereka apa yang telah Tuhan lakukan bagimu” (Lihat Mkr. 5:19). Jadi, itulah yang ia lakukan. Beberapa orang di kampung halamannya mau percaya kepada Yesus, tetapi terobosan terbesar terjadi ketika dukun andalan di kota itu juga sadar bahwa Kristus adalah “jalan dan kebenaran dan hidup” (Yoh. 14:6). Setelah dukun tersebut beriman kepada Tuhan Yesus, ia pun memberi tahu seluruh kota tentang Dia. Dalam jangka waktu empat tahun, kesaksian seorang pemuda tadi telah mendorong berdirinya tujuh gereja Tuhan di wilayah tersebut.

Dalam Kitab 2 Korintus, Paulus menetapkan sebuah rencana yang jelas untuk memperkenalkan Injil kepada mereka yang belum mengenal Kristus—dan hal itu selaras dengan perkataan sang misionaris kepada pemuda yang baru percaya tadi. Kita harus menjadi “utusan-utusan Kristus”, dan “melalui [kita] Allah sendiri yang menyampaikan pesan-Nya” (5:20 BSMK). Setiap orang percaya mempunyai kisah unik yang dapat diceritakan tentang bagaimana Yesus menjadikan mereka “ciptaan baru” yang telah didamaikan dengan Allah (Apl.17-18). Marilah kita memberi tahu orang lain apa yang telah Dia lakukan bagi kita.

DAVE BRANON

**Apa arti keselamatan dalam Tuhan Yesus bagi Anda? Bagaimana Anda dapat lebih siap membagikan kisah Anda kepada orang lain?**

*Ya Allah, tolonglah aku untuk dapat membagikan kisah imanku kepada orang lain.*

[Karunikan] kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar. [ YESAYA 61:3 ]

## KEINDAHAN DI LAHAN KOSONG

**S**uatu malam, saya melihat adanya lajur-lajur gundukan tanah yang berbaris rapi di lahan kosong dekat rumah. Setiap lajur berisi daun-daun hijau kecil dengan tunas muda yang menyembul keluar. Keesokan paginya, langkah saya terhenti ketika melihat sepetak tulip merah yang indah mulai bertumbuh di lahan kosong itu.

Pada musim gugur lalu, sekelompok orang telah menanam seratus ribu umbi di berbagai lahan kosong di sepanjang sisi selatan Chicago. Mereka memilih warna merah untuk melambangkan bagaimana praktik *redlining* (diskriminasi pemberian pinjaman oleh bank) telah mempengaruhi lingkungan yang sebagian besar dihuni oleh kelompok warga minoritas. Bunga tulip melambangkan rumah-rumah yang sebenarnya bisa dibangun di lahan-lahan tersebut.

Umat Allah telah menghadapi banyak tantangan—mulai dari diasingkan dari tanah air mereka hingga didiskriminasi oleh praktik seperti *redlining*. Namun, harapan masih ada. Kepada bangsa Israel yang diasingkan, Yesaya mengatakan bahwa Allah tidak akan meninggalkan mereka. Dia akan memberi mereka “perhiasan kepala” sebagai ganti abu (61:3). Bahkan orang miskin dan tertindas akan menerima “kabar baik” (Apl.1). Allah berjanji akan menggantikan semangat yang pudar dengan “nyanyian puji-pujian.” Semua gambaran ini memperlihatkan keindahan Allah yang membawa sukacita bagi umat-Nya, yang kini menjadi “pohon tarbantin kebaratan” dan bukan lagi orang buangan yang beresedih (Apl.3).

Bunga-bunga tulip itu juga menunjukkan bahwa Allah mampu menciptakan keindahan dari sesuatu yang dianggap kotor dan terbuang. Saya menantikan saatnya tulip-tulip itu mekar setiap musim semi, dan yang terlebih penting, harapan yang dipulihkan di lingkungan saya dan komunitas lainnya. *KATARINA PATTON*

**Pernahkan Anda melihat keindahan menggantikan keputusan dalam komunitas Anda? Bagaimana Anda dapat berperan serta dalam menciptakan keindahan di tempat-tempat yang sarat dengan kesedihan dan keputusan?**

*Ya Allah, terima kasih atas keindahan yang masih Engkau tunjukkan kepadaku sekalipun aku berada dalam keadaan terpuruk.*

# Kegiatan Sepekan

ONSITE & ONLINE

## Ibadah Raya

SABTU 15.30-17.00

### MINGGU

Ibadah ke-1 08.30-10.00

Ibadah ke-2 10.30-12.00

Ibadah ke-3 13.00-14.30

Ibadah ke-4 15.00-16.30

*KOM 100* onsite di gereja

SUNDAY 17.00-18.15

SATURDAY 13.30-15.00

*KOM 200* di Rialto Mansion Lt.15K

SUNDAY 10.30-11.45



Meeting ID : 633 904 5134

Passcode : gbihk

## Hong Kong

### Cool

KAMIS 14.00-16.00 di gereja

SABTU 11.15-12.45 di Victoria Park

MINGGU IR 1 - 11.00 IR 3 - 10.00

IR 2 - 13.30 IR 4 - 10.30

di Victoria Park

### Menara Doa

RABU 09.00-10.30 di gereja

JUMAT 21.00-23.00 zoom

SABTU 09.00-10.30 di gereja

MINGGU 05.00-06.30 zoom

#### Office Address:

Unit 9-11 on 14/F Block A, Sea View Estate  
2 Watson Road, North Point, Hong Kong  
Phone: (852) 2564 2045  
Fax: (852) 2856 9604  
Email: office@gbihongkong.org

**Office Hours:** Tuesday-Saturday, 10 AM - 6 PM

#### Church Address:

##### TIN HAU

Unit 9-11 on 14/F Block A  
Sea View Estate, 2 Watson Road  
(MTR Tin Hau, Exit A2 / MTR Fortress Hill, Exit A)

#### Account:

##### BETHEL FELLOWSHIP LTD.

Standard Chartered Bank Acc. No. 415 1 044024 8  
Wing Lung Bank Acc. No. 020 620-321-0180-1